

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian dapat berhasil jika data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan serta dapat menjawab pertanyaan penelitian. Oleh karena itu penelitian seharusnya menggunakan suatu metode yang tepat dan sistematis. Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2008:) “ Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian yaitu sarana untuk mencari kebenaran dengan cara mengumpulkan data dan fakta yang akan dijadikan sebagai bahan untuk membuktikan sebuah hipotesa.”

Masih dalam Sugiyono (2008:6) menyatakan macam penelitian menurut metode dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian survey, ex post facto, eksperimen, naturalistik, penelitian kebijakan (*policy research*), penelitian tindakan (*action research*), evaluasi, dan sejarah.

Sukmadinata (2008:53), menyatakan bahwa Penelitian menurut metode dikelompokkan menjadi metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif terdiri dari eksperimen dan non experiment. Sedangkan penelitian kualitatif terdiri dari interaktif dan non interaktif. Sukmadinata (2008:)

Penelitian korelasi adalah untuk mengetahui hubungan suatu variable dengan variabel yang lain. Hubungan antara satu variabel yang satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap

variabel lainnya. korelasi positif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel lainnya.

Selanjutnya Kerlinger dalam Sugiyono dalam (2008 :55) mengemukakan bahwa :

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini merupakan penelitian campuran, kuantitatif yaitu survey melalui pendekatan korelasional, sedangkan metodenya analisisnya adalah deskriptif analisis. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional sangat tepat dalam penelitian ini, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana kontribusi antar variabel yang satu terhadap variabel yang lainnya Metode deskriptif analisis adalah suatu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner untuk pengambilan data. Data dan informasi yang diperoleh untuk kemudian hasilnya dipaparkan secara deskriptif.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kontribusi dari variabel-variabel faktor-faktor belajar yang mungkin mempengaruhi hasil belajar yang fluktuatif didalam penerapan pembelajaran yang menggunakan bahasa asing sebagai bahasa pengantar pada mata pelajaran Ekonomi di SMA . Hal ini sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu “ kontribusi *prior achievement* dan persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran dalam kelas imersi terhadap hasil belajar kelas x imersi pada mata pelajaran Ekonomi.”

B. Variabel Penelitian dan Paradigma Penelitian

1. Variabel penelitian

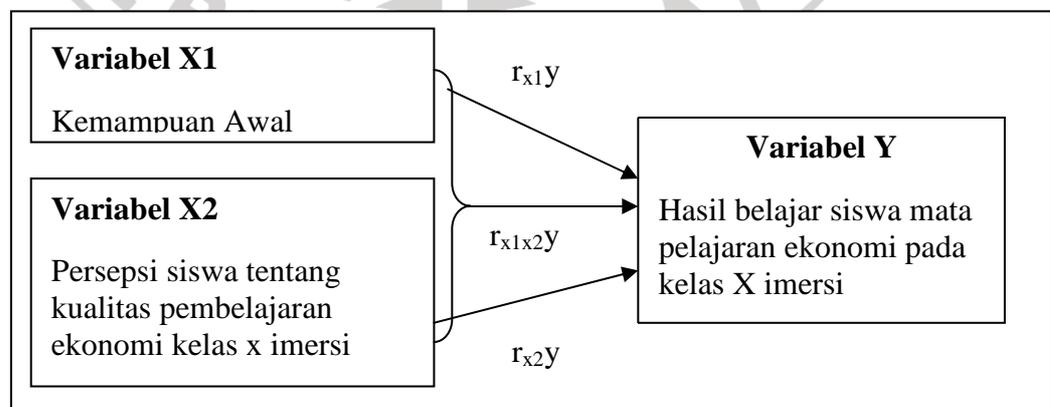
a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah faktor stimulus/input yang dipilih peneliti untuk melihat pengaruh terhadap gejala yang diamati. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah input kemampuan siswa yang berupa hasil belajar sebelumnya (*prior achievement*) yang merupakan X1, dan persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran (*instruction*) dalam kelas imersi merupakan X2

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat yaitu faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui efek-efek variabel bebas Nasution dalam Purnamasari (2009:56), Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X imersi.

Jika digambarkan hubungan antar variabel penelitiannya adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1: Hubungan antar Variabel

C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Imersi di kota Klaten yaitu SMA N 2 Klaten, dan SMAN 1 Cawas. Pemilihan ini didasarkan pada ketersediaan data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, karena di SMA N 2 Klaten dan SMA N 1 Cawas telah menerapkan program imersi.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam suatu kegiatan penelitian, istilah populasi tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan penelitian tersebut karena populasi merupakan sekelompok obyek yang akan dijadikan sumber penelitian, populasi tersebut berupa orang, benda-benda atau peristiwa-peristiwa yang terjadi.

Sudjana (1992:6) mengemukakan:

Populasi adalah totalitas semua nilai yang merupakan hasil perhitungan ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kesimpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”

Sedangkan Sugiono (1992:51), mengemukakan, bahwa :

Populasi adalah sejumlah individu atau subyek yang terdapat dalam kelompok tertentu yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dijadikan sumber data, dipelajari kemudia ditarik kesimpulannya.

Mengingat luasnya populasi maka populasi dalam penelitian ini dibatasi untuk membantu mempermudah penarikan sample. Menurut Nana

Sudjana dan Ibrahim (1989:71)” ...pembatasan populasi dilakukan dengan membedakan populasi sasaran (*target population*) dan populasi yang dapat dijangkau (*accessible population*).” Mengacu pada pendapat tersebut Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X imersi SMA N 2 Klaten dan SMA N 1 Cawas.

Sedangkan sampel merupakan bagian populasi dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi yang diamati. Dalam penarikan sampel seorang peneliti perlu mempertimbangkan tentang masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian. Sebagai sampel diambil seluruh siswa kelas X imersi, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Arikunto (1996:107):

Untuk sekedar ancer-ancer, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Berdasarkan pada pendapat diatas serta data yang dibutuhkan, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas imersi saja. Adapun jumlah siswa dalam 1 kelas imersi rata-rata terdiri dari 25 orang, sehingga dapat dikatakan penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, sehingga seluruh siswa kelas X imersi dilibatkan dalam penelitian ini. Berikut rekapitulasi sampel yang dijadikan sumber untuk memperoleh data penelitian.

Tabel 3.1: Rekapitulasi Jumlah siswa kelas X Imersi di SMAN Kabupaten Klaten

NO.	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah
1.	SMAN 2 Klaten	X imersi	25
2.	SMAN 1 Cawas	X imersi	25

D. Instrumen Penelitian

Penelitian yang baik tidak terlepas dari instrumen yang digunakan. Instrumen penelitian disusun untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dimaksudkan untuk mengungkapkan informasi data mengenai variabel-variabel dalam penelitian serta data pendukung lainnya yang dianggap relevan meliputi:

1. Data variabel bebas input berupa hasil belajar sebelumnya (prior achievement)/ X1, Persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran dalam kelas x imersi pada mata pelajaran Ekonomi (X2)
2. Data variabel terikat yaitu hasil belajar (Y), Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil ulangan yang diperoleh dari raport hasil belajar siswa.

a. Bentuk instrumen

1. Angket

Angket digunakan untuk menjangkau tanggapan/persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran dalam kelas imersi pada mata pelajaran Ekonomi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, artinya alternatif jawabannya sudah disediakan. Responden

hanya tinggal memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Bentuk angket disusun menurut skala Guttman. Skala Guttman terdiri dari 2 jawaban alternatif jawaban. Setiap jawaban tidak diberikan skor 0 sedangkan jawaban ya diberikan skor 1.

Adapun pertimbangan dalam menggunakan model skala Guttman adalah penulis ingin mendapatkan jawaban secara tegas mengenai persepsi siswa. sehingga, apabila siswa merasa ragu-ragu untuk menjawab kuesioner yang diberikan, maka jawaban tidak akan dominan pada salah satu alternatif jawaban.

Langkah penyusunan angket persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran kelas imersi adalah penyusunan kisi-kisi. Kisi-kisi yang disusun. Adapun kisi-kisi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2: Kisi-Kisi Penelitian

KISI-KISI PENELITIAN

KONTRIBUSI KEMAMPUAN AWAL & PERSEPSI SISWA TENTANG KUALITAS PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM KELAS IMERSI

Konsep	Variabel	indikator	Instrumen	No item
1	2	4	5	6
Kontribusi Kemampuan Awal dan persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran terhadap hasil belajar kelas imersi pada mata pelajaran Ekonomi	X1 Kemampuan Awal	Hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi dan bahasa inggris	Dokumen raport siswa	
	X2			
	Persepsi Siswa tentang Kualitas pembelajaran	<u>Implementasi Kurikulum</u> meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Tujuan • Materi • Evaluasi <u>Interaksi/perilaku guru dan siswa</u> meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan gesture/bahasa tubuh • Mengkaitkan 	Angket	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11 12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32,33

		<p>pelajaran dengan pengalaman siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang digunakan • Pembelajaran korektif dari segi bahasa dan materi subject matter • Menggunakan media visual dll. <p><u>Pelaksanaan Evaluasi:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Jenis evaluasi yang diberikan • Kesesuaian dengan tujuan • penekanan evaluasi dalam hal ini lebih ke analitical atau experiential. 		<p>34,35,36,37</p> <p>38,39,40,41,42,43,44</p>
	Y Hasil belajar siswa	Analisis hasil belajar ekonomi	Dokumen raport siswa	

2. Dokumentasi

Bentuk instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi dokumen dan data-data lain yang relevan. Dalam penelitian ini dokumen digunakan untuk menjangkau data variabel hasil belajar sebelumnya (prior achievement siswa) serta hasil belajar pada tingkat selanjutnya.

b. Uji coba instrumen

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian diujicobakan terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk mengetahui validitas, reliabilitas. Sehingga dari ujicoba ini akan diketahui gambaran tentang layak tidaknya instrumen tersebut jika dijadikan alat pengumpulan data.

1. validitas instrumen

Validitas instrumen adalah ketepatan dari suatu instrumen atau alat pengukur terhadap konsep yang akan diukur, sehingga suatu instrumen akan dikatakan memiliki taraf validitas yang baik jika betul-betul mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas angket, digunakan rumus koefisien Reprodusibilitas dan koefisien skalabilitas. koefisien reprodusibilitas, merupakan koefisien untuk mengukur ketepatan alat ukur yang telah dibuat dalam skala Guttman, sedangkan koefisien skalabilitas digunakan untuk menghitung tingkat penyimpangan. Nasir&Efendi (1999). Adapun koefisien reprodusibilitas dapat dihitung menggunakan rumus:

$$K_r = 1 - \frac{e}{n}$$

Keterangan:

Kr = koefisien reproduibilitas

n = total kemungkinan jawaban, yaitu jumlah pertanyaan x jumlah responden.

e = jumlah error.

Sedangkan, koefisien skalabilitas, dengan rumus sebagai berikut:

$$K_s = 1 - \frac{e}{p}$$

e = jumlah error.

p = jumlah kesalahan yang diharapkan.

Ks = koefisien skalabilitas

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah jika koefisien reproduibilitas:

Tabel 3.3: Kriteria Validitas

Koefisien	skor	Keputusan
Reproduibilitas	≥ 0.90	Validitas tinggi
skalabilitas	≥ 0.60	Validitas tinggi

2. Hasil uji Validitas Item Persepsi Siswa tentang Pembelajaran dalam kelas imersi (X2)

Berdasarkan pada pengujian validitas dengan menggunakan rumus koefisien Reprodusibilitas didapatkan angka koefisien sebesar 0,608, dan koefisien skalabilitas sebesar 0.216; nilai jumlah potensi menjawab salah sebesar 2200 dan jumlah eror sebesar 862. Instrumen dikatakan memiliki validitas yang sangat tinggi jika angka koefisien reprodubilitas sebesar ≥ 0.90 dan angka skalabilitas ≥ 0.60 , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen validitas cukup. (hasil penghitungan dapat dilihat pada lampiran)

3. Reliabilitas Instrumen

Menurut Sukmadinata (2008:229) bahwa reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrument memiliki tingkat reliabilita yang memadai bila instrument tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini dihitung dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 16.00.

Pengujian tingkat reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan alpha Cronbach. Adapun kriteria reliabilitas instrumen yang digunakan mengaju pada kriteria yang dikemukakan oleh Arikunto (1998). Berikut kriteria reliabilitias instrumen

Tabel 3.4: Kriteria Reliabilitas

Batasan	Kategori
0.00-0.20	Sangat rendah
0.21-0.40	rendah
0.40-0.60	cukup
0.61-0.80	tinggi
0.81-1.00	Sangat tinggi

Berdasarkan pada hasil perhitungan, diperoleh hasil seperti berikut:

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.712	.831	44

Berdasarkan pada pengolahan data yang terlihat dari tabel diatas kita ketahui bahwa bilai reliabilitas perangkat angket sebesar 0.712. Nilai alpha Cronbach ini jelas berada diatas batas minimal yaitu 0.70, sehingga dapat disimpulkan bahwa skala pengukuran persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran dalam kelas imersi mempunyai reliabilitas yang baik. Apabila dihitung dengan menggunakan metode belah dua dengan jumlah responden 50 orang dengan indikator N items 44, maka didapatkan hasil koefisien Guttman split half sebesar 0.788 yang berada diatas nilai r tabel

untuk 50 responden dan taraf signifikansi sebesar 5% yaitu sebanyak 0.279. Dengan demikian butir-butir angket yang digunakan adalah reliabel.

E. Teknik dan alat pengumpulan data

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini didasarkan permasalahan yang diteliti. adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Dokumenter dan kepustakaan

Melalui studi kepustakaan penulis dapat mengumpulkan berbagai teori, data dan informasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti dalam rangka menjawab permasalahan serta membuat kesimpulan.

2. Angket, merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

F. Teknik analisis data

Data yang diperoleh dan hasil tes setelah pembelajaran, selanjutnya diolah dan dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan teknik statistika deskriptif dan inferensial.

1. Angka Prosentase

Sedangkan analisis data yang digunakan untuk menganalisis angket penelitian persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran dala kelas imersi digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a.) Menghitung frekuensi untuk tiap-tiap kategori jawaban yang ada pada masing-masing faktor.

b.)Menghitung skor yang diperoleh ke dalam bentuk persentase. Teknik ini sering disebut teknik deskriptif kualitatif dengan persentase.

$$\% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

n = nilai yang diperoleh

N = nilai ideal yang semestinya diperoleh responden

% = Prosentase persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran dalam kelas imersi

Ali (1992)

kemudian hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel kriteria berikut ini:

Tabel 3.5: Kriteria Deskriptif Persentase Persepsi siswa tentang kualitas pembelajaran dalam kelas imersi

interval	Kriteria
25% < % < 43,75%	Rendah
43,76 < % < 62,50%	sedang
62,51% < % < 81,25%	tinggi
81,26% < % < 100%	Sangat tinggi

2. Statistika deskriptif

Statistika deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), standar deviasi, nilai terendah data (*minimum*) dan nilai tertinggi (*maximum*).

3. Statistika inferensial

Statistika inferensial dalam penelitian ini digunakan untuk uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis statistik. Adapun langkah yang dapat ditempuh untuk menganalisis hasil data yang diperoleh melalui uji validitas instrumen dengan menggunakan SPSS versi 16.

Sudjana&Ibrahim (1998:127) "...statistik analitik/inferensial merupakan kelanjutan dari statistik deskriptif yang digunakan untuk menguji hipotesis dan persyaratan-persyaratannya, serta untuk keperluan generalisasi hasil penelitian.

Uji prasyarat dalam penelitian ini meliputi: a). uji normalitas, b).Uji hipotesis.

1. Asumsi normalitas merupakan prasyarat kebanyakan prosedur statistika inferensial. Pada penelitian ini asumsi normalitas dieksplorasi menggunakan SPSS 16. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut :

H0 : angka signifikan (Sig) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal.

H1: angka signifikansi (Sig) > 0.05, maka data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis dengan Uji Korelasi

Setelah diketahui kedua data berdistribusi normal, maka pengolahan data dilanjutkan dengan menggunakan uji korelasi dan regresi sederhana. Uji korelasi dan regresi pada penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS 16

G. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

kegiatan dalam tahap persiapan dilakukan dengan menyusun kisi-kisi instrumen penelitian serta instrumen untuk kemudian dilakukan uji coba.

2. Tahap pelaksanaan

kegiatan pelaksanaan ini dilakukan dengan turun kelapangan dan menggali data dengan menyebarkan angket penelitian serta melakukan studi pada dokumentasi raport siswa.

3. Tahap analisis dan penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menghitung rata-rata kemampuan/prestasi awal siswa (*prior achievement*) pada kelas imersi

, melakukan uji normalitas, melakukan uji hipotesis. serta melakukan analisis data dari angket dan observasi.

